

BAB 3

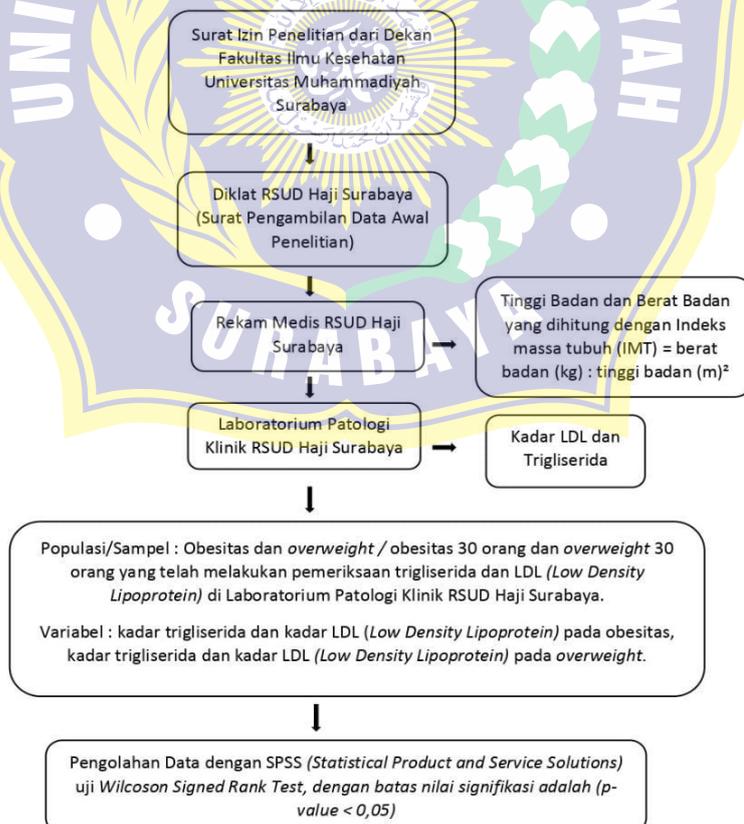
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah analitik komparasi. Dimana penelitian analitik merupakan penelitian yang mengkaji dua variabel atau lebih, peneliti cukup mengamati tanpa melakukan intervensi, sedangkan komparasi bertujuan membandingkan antara dua variabel. Dengan menggunakan data sekunder dari RSUD Haji Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan trigliserida dan LDL (*Low Density Lipoprotein*) pada pasien obesitas dengan pasien *overweight*.

3.2 Kerangka Kerja

Gambar 3.1 Kerangka Kerja



3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Berat badan obesitas dan berat badan *oveweight* yang di dapatkan dari data sekunder rekam medis RSUD Haji Surabaya. Dalam kurun waktu satu tahun (5 Juni 2022 - 5 Juli 2023).

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari berat badan obesitas 30 orang dan berat badan *overweight* 30 orang. Yang telah melakukan pemeriksaan trigliserida dan LDL (*Low Density Lipoprotein*) di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Surabaya. Dalam kurun waktu satu tahun (5 Juni 2022 - 5 Juli 2023).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi pengambilan data untuk sampel penelitian dilakukan di RSUD Haji Surabaya. Pada instalasi rekam medis dan instalasi laboratorium patologi klinik.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2023, sedangkan data sampel yang diambil adalah data pada 5 Juni 2022 - 5 Juli 2023.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida dan kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) pada obesitas, serta kadar trigliserida dan kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) pada *overweight*.

3.5.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Skor
Trigliserida	Trigliserida salah satu jenis lemak yang diangkut dalam darah dan disimpan pada jaringan lemak tubuh, yang terdiri dari tiga asam lemak dan gliserol. Kelebihan kalori akan diubah menjadi trigliserida dan disimpan sebagai lemak dibawah kulit. Peningkatan kadar trigliserida dapat disebabkan oleh kelebihan karbohidrat, lemak atau lainnya.	Data sekunder dari laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya	Interval yang dikategorikan menjadi ordinal	Normal < 150 mg/dl. Sedikit tinggi 150 - 199 mg/dl. Tinggi 200 - 499 mg/dl. Sangat tinggi \geq 500 mg/dl.
LDL (<i>Low Density Lipoprotein</i>)	LDL (<i>Low Density Lipoprotein</i>) adalah lipoprotein dalam plasma yang mengandung sedikit trigliserida, fosfolipid sedang dan kolesterol tinggi. Mengonsumsi lemak berlebihan, menyebabkan banyak potongan LDL (<i>Low density Lipoprotein</i>) yang tersangkut di sepanjang pembuluh darah. Kelebihan kadar LDL dalam darah mengakibatkan bertambahnya lapisan lemak di bawah jaringan kulit.	Data sekunder dari laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya	Interval yang dikategorikan menjadi ordinal	Optimal < 100 mg/dl. Mendekati optimal 100 - 129 mg/dl. Sedikit tinggi 130 - 149mg/dl. Tinggi 150 - 189mg/dl. Sangat tinggi \geq 190mg/dl.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Surabaya, berupa kadar trigliserida dan kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) pada berat badan obesitas dan berat badan *overweight*. Untuk memperoleh data obesitas dan *overweight*, peneliti menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Peneliti memilih data sekunder, dikarenakan meminimalisir waktu penelitian, dan biaya yang dikeluarkan lebih terjangkau. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti mengumpulkan informasi secara langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara kepada penanggung jawab laboratorium.
2. Mengajukan permohonan pengambilan data dari peneliti / mahasiswa yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Menyerahkan surat izin permohonan pengambilan data tersebut kepada Badan Diklat RSUD Haji Surabaya.
4. Jika disetujui, pemohon menandatangani lembar pernyataan yang diterbitkan oleh RSUD Haji Surabaya.
5. Badan Diklat RSUD Haji Surabaya memberikan persyaratan dan ketentuan tertentu yang harus ditaati dan dipenuhi oleh peneliti/ mahasiswa.
6. Peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan arahan dan SOP dari penanggung jawab rekam medis dan badan diklat RSUD Haji Surabaya, dengan cara mencatat tinggi badan dan berat badan pasien.

7. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan arahan dan SOP dari penanggung jawab laboratorium dan badan diklat RSUD Haji Surabaya, dengan cara mencatat hasil nilai rasio trigliserida dan LDL (*Low Density Lipoprotein*)
8. Peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan arahan dan SOP dari penanggung jawab rekam medis dan badan diklat RSUD Haji Surabaya, dengan cara mencatat tinggi badan dan berat badan pasien.
9. Setelah pengambilan data selesai, peneliti kembali ke badan diklat RSUD Haji Surabaya, untuk mendapatkan surat selesai penelitian.

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah, data sekunder yang diambil di laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya, dan data rekam medis. Data tersebut merupakan data sekunder pemeriksaan trigliserida dan LDL (*Low Density Lipoprotein*). Dimana kadar trigliserida diperoleh dari pemeriksaan kimia klinik dengan menggunakan alat *Roche Cobas 6000 C 501 Analyzer* metode pemeriksaannya adalah CHOD-PAP /kolorimetri. Sedangkan kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) juga menggunakan alat yang sama yaitu *Roche Cobas 6000 C 501 Analyzer* namun metode pemeriksaannya adalah enzimatis /UV keduanya menggunakan satuan (mg/dl). Data tersebut diperoleh dari pemeriksaan yang telah dilakukan oleh petugas laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya. Kemudian data sekunder diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan signifikansi ($p\text{-value} < 0,05$).

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan pengambilan data sekunder di rekam medis dan di laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data sekunder responden pada saat pengumpulan data dan pada hasil penelitian.

3.8.1 *Informed Consent*

Informed Consent pada penelitian ini, memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengambilan data sekunder. Peneliti harus menaati aturan surat penelitian pengambilan data dari badan diklat RSUD Haji Surabaya. Serta persetujuan dari pihak rekam medis dan laboratorium patologi klinik.

3.8.2 Privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Menjaga kerahasiaan dalam penelitian, semua data terkait dengan data sekunder yang ada pada rekam medis maupun laboratorium patologi klinik menggunakan inisial dan hanya digunakan untuk penelitian serta penyajian hanya dalam forum akademik.

3.8.3 Keuntungan (*benefience*)

Memberikan keuntungan pada obyek penelitian. Pada penelitian ini rekam medis diberikan keuntungan terkait data yang belum lengkap atau tidak sesuai untuk dilakukan *cross check*.

3.8.4 Keadilan (*justice*)

Suatu tindakan memberikan keadilan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel secara *convenience* yaitu memilih sampel berdasarkan keinginan peneliti,

jadi semua catatan medis obesitas maupun *overweight* mempunyai kesempatan yang sama untuk jadi responden data sekunder.

3.9 Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang digunakan untuk uji komparasi data ordinal dengan sampel berbeda dan variabel yang sama. Dikatakan signifikan apabila batas nilai ($p\text{-value} < 0,05$).

